

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul uraian latar belakang masalah di atas peneliti akan menelaah dan menganalisis data untuk kemudian diuji kebenarannya. Maka pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Yang mana proses penelitian yang dimaksud adalah melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, Penelitian ini termasuk studi multi-situs, yang berarti studi kasus yang dilakukan secara intensif, menyeluruh, mendalam, dan mendetail pada dua lokasi atau tempat. Adapun tujuan penelitian multi-situs adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) khas dari suatu kasus. Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori

yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁴⁹

Pada dasarnya studi multi-situs mempunyai prinsip sama dengan studi multi-kasus, perbedaanya terletak pada pendekatan dan fokus penelitian. Studi multi-kasus berfokus pada beberapa kasus atau unit analisis yang berbeda untuk membandingkan dan menganalisis data. Studi multi-kasus dalam mengamati suatu kasus berangkat dari kasus tunggal ke kasus-kasus berikutnya, sehingga kasus yang diteliti memiliki dua atau lebih. Sedangkan studi multi-situs berfokus pada beberapa lokasi atau situs yang berbeda untuk membandingkan dan menganalisis data. Penelitian dengan multi-situs menggunakan logika yang berlainan dengan pendekatan studi multi-kasus, karena arahnya lebih banyak untuk mengembangkan teori kecenderungan memiliki banyak situs daripada dua atau tiga.

Jadi jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan tesis ini adalah studi multi-situs, artinya kasus yang diteliti sama yaitu tentang manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa dengan mengambil lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri. Untuk menemukan sebuah makna dan pemahaman secara mendalam tentang manajemen OSIS dalam

⁴⁹Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*, (Boston: Allyn & bacon Inc. 1982), 105

mengembangkan karakter kemandirian siswa, peneliti berusaha menggali informasi secara menyeluruh dari informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta mendeskripsikannya dengan mengedepankan makna partisipan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah alat utama yang terlibat secara langsung dan aktif dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu secara fisik menemui partisipan, lingkungan, serta intuisi tempatnya berada dalam situasi yang alamiah.⁵⁰ Untuk membuat penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, data yang dikumpulkan akan diolah dan diperiksa menggunakan pengetahuan pribadi peneliti.

Peneliti juga berfungsi sebagai alat dan pengumpul data dalam penelitian sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data. Penelitian akan dilakukan di dua lembaga sekolah berbeda yakni di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan di SMKN 2 Kota Kediri. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan

⁵⁰Arifin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 86.

pemilihan pertama, SMAN 1 Tanjunganom yang terletak di Jalan Panglima Sudirman Nomor 84 Tanjunganom Nganjuk, nomor Telephon (0358) 771543, Kode Pos 64483, berada di Dusun Jetis Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom dahulunya bernama SMA Negeri Warujayeng. Alasan peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk yaitu, karena kepala sekolah menerapkan manajemen berdasarkan delegasi penuh. Kepala sekolah memberikan kepercayaan besar kepada pengurus OSIS untuk merancang dan menjalankan program secara mandiri, dengan pengawasan minimal dari pembina. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengambil inisiatif, dan belajar dari kesalahan mereka sendiri. Salah satu program andalan sekolah ini adalah *Student Government Simulasi*, di mana siswa menjalankan simulasi pemerintahan sekolah secara penuh selama satu minggu. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemampuan mengambil keputusan di kalangan siswa.

Sedangkan SMKN 2 Kota Kediri, dikarenakan banyaknya siswa yang ada, maka sekolah ini memiliki dua lokasi yang berbeda. Yang pertama, terletak di Jl. Veteran no. 5 Kediri. Di lokasi ini hanya untuk kelas 11, 12 dan kelas 10 yang mengambil jurusan TKJ (Teknik Jaringan Komputer dan Komunikasi) saja. Sedangkan pada lokasi kedua yang bertempat di Jl. Monginsidi no 36 Kediri hanya ditempati oleh kelas 10 saja. Adapun fenomena unik di sekolah ini sehingga peneliti tertarik meneliti di sini adalah cara kepala sekolah dalam memanaj OSIS berbeda dengan praktik umum di banyak sekolah, kepala

sekolah ini tidak hanya sekadar menjadi penentu arah kebijakan saja, tetapi justru menerapkan pendekatan manajemen kolaboratif dan partisipatif. Kepala sekolah bersama dengan wakil kesiswaan dan pembina OSIS rutin mengadakan forum dialog bersama pengurus OSIS untuk merencanakan program, mengadakan kegiatan, dan memberikan pelatihan langsung. Kegiatan OSIS di sekolah ini lebih menekankan pada proyek sosial berbasis komunitas, Melalui pendekatan ini, siswa merasa lebih didengar dan termotivasi untuk mandiri karena adanya keterlibatan emosional dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Kedua fenomena ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena diindikasikan bahwa cara kepala sekolah bersama dengan wakil kesiswaan dan pembina OSIS dalam memanaj OSIS dengan strategi yang telah diterapkan di masing-masing sekolah dapat menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter kemandirian, dengan menggunakan model manajemen OSIS yang inovatif dan tidak konvensional, dan dengan pendekatan berbeda namun sama-sama berorientasi pada pemberdayaan dan kemandirian siswa. Keunikan ini memberikan kontribusi penting bagi kajian tentang efektivitas strategis manajerial dalam membentuk karakter dan kompetensi kepemimpinan siswa di tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana manajemen organisasi intra sekolah dijalankan oleh kepala sekolah, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Maka dengan menggunakan pendekatan multi situs yang dapat membantu peneliti untuk mencari persamaan praktik manajemen OSIS dalam

mengembangkan karakter kemandirian siswa di dua sekolah yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan mutu siswa. Berdasarkan pemaparan di atas dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di dua lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Peneliti harus memahami sumber data penelitian karena tepatnya memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang dipilih. Tanpa sumber data, data tidak dapat diperoleh. Tidak peduli seberapa menarik topik penelitian, penelitian tanpa sumber data tidak akan berguna karena tidak dapat diteliti dan dipahami.⁵¹ Sumber data merupakan subjek dari mana data yang diperlukan dapat diperoleh.

Terdapat 2 sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. Informasi dari sumber data primer pada umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer

⁵¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, TP, 2014), 108.

adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina OSIS, dan pengurus OSIS.

2. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. Sumber data sekunder dapat dikumpulkan melalui dokumentasi dengan berbagai alternatif wujudnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus bisa memilih teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan objek penelitiannya. Kesesuaian teknik pengumpulan data akan sangat membantu terselesaikannya penelitian dengan cepat dan sistematis. Jika tidak ada metode pengumpulan data, penelitian tidak akan memenuhi standar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian ini dengan metode ini:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data untuk menggambarkan keadaan yang diobservasi.⁵² Peneliti dapat menggunakan observasi untuk mencatat dan merenungkan secara sistematis kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Jika apa yang mereka lihat dan dengar sesuai

⁵²J. R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 114.

dengan tema dan masalah penelitian, hal itu dapat dicatat dengan teliti.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan.⁵⁴

2. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian kualitatif, orang adalah sumber data utama (*primer*) dalam penelitian ini. Oleh karena itu, teknik penggalan data utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, yang memungkinkan peneliti mendapatkan data sebanyak mungkin, lengkap, dan mendalam mungkin.

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti.⁵⁵

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan

⁵³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* .,132.

⁵⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 125.

⁵⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* ., 124-125.

bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun dengan ketat dan dicatat secara akurat.⁵⁶

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan relavan penelitian.⁵⁷ Selain itu, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mencari informasi dan melihat aktivitas OSIS di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri.

Tabel 3.1 Indikator-indikator Fokus Penelitian

No	Fokus	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan Manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasionalitas 2. Fleksibilitas 3. Koordinasi 4. Efisiensi 5. Efektivitas 	Sumber Data Hidup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Pembina OSIS 4. Pengurus OSIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2	Implementasi Manajemen OSIS dalam meningkatkan karakter kemandirian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Motivasi 2. Kepemimpinan yang efektif 3. Komunikasi antar individu dan kelompok 4. Pengambilan keputusan yang tepat 5. Implementasi rencana erja 	Sumber Data Mati: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan OSIS 2. Media cetak 3. Studi kepustakaan 	

⁵⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*., 127.

⁵⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 228.

3	Evaluasi Manajemen OSIS dalam meningkatkan karekter kemandirian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kriteria atau tolok ukur yang jelas 2. Proses pengumpulan data yang sistematis 3. Analisis pencapaian tujuan 4. Umpan balik (<i>feedback</i>) untuk perbaikan 5. Rekomendasi kebijakan atau tindakan lanjutan 	<p style="text-align: right;">dari buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Internet 	
---	---	---	---	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan bermakna. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan antar variabel sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas masalah penelitian.⁵⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan terus berlangsung hingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sepenuhnya terjawab.⁵⁹ Berikut teknik analisis data, yaitu:

⁵⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁵⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian pertama dari analisis data kualitatif. Selama proses penggalan data di lapangan, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian berbagai jenis informasi yang mendukung data penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁶⁰

Oleh karena itu, reduksi data ini dilakukan dengan tujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus. Hal-hal yang tidak penting dibuang, dan data diorganisasikan dan diatur sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima.⁶¹ Jadi, tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data, tetapi juga untuk memastikan bahwa data yang diolah termasuk dalam lingkup penelitian.⁶² Dalam studi multisitus, reduksi data dilakukan secara persitus terlebih dahulu, baru kemudian dilakukan perbandingan antarsitus.⁶³ Data yang diperoleh di lapangan adalah mengenai Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Karakter

⁶⁰Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

⁶¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*., 175.

⁶²Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 123.

⁶³Miles, Matthew B. Dkk, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode Edisi ke 3* (Sage Publications, 2014), 104.

Kemandirian Siswa di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri.

2. Display Data

Display data adalah bagian kedua dari analisis data kualitatif. Display data adalah sekumpulan data yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data ini terdiri dari rakitan informasi yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan temuan yang ditemukan dalam reduksi data dan disajikan dengan bahasa peneliti yang logis.⁶⁴ Dalam studi multisitus, biasanya digunakan matriks perbandingan antar-situs untuk menampilkan kesamaan dan perbedaan antar kasus.⁶⁵

3. Verifikasi Data/Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyampaikan hasil penelitian mereka. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, persamaan, atau perbedaan. Untuk membuat kesimpulan, perlu membandingkan pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam penelitian.⁶⁶ Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

⁶⁴Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* .,175.

⁶⁵Miles, Matthew B. Dkk, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode Edisi ke 3* ., 105.

⁶⁶Sandu Siyoto, dan Ali Sodik,*Dasar Metode Penelitian* .,124.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada awalnya kesimpulan masih bersifat longgar dan secara umum. Kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada hal-hal pokok temuan yang sesuai dengan judul yang diteliti yakni Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Siswa di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan, peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, diskusi teman sejawat, dan meningkatkan ketekunan.

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Ini adalah definisi triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada menjadi satu teknik.⁶⁷

⁶⁷Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.*, 28.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memperoleh data yang lebih banyak. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁶⁸ Teknik triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber terpercaya di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk dan SMKN 2 Kota Kediri.

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.⁶⁹ Diskusi dilakukan dengan individu yang tidak terlibat dalam penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pengetahuan dari orang lain.⁷⁰

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Salah satu cara bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan mereka adalah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi yang terkait dengan temuan mereka. Dengan membaca ini, pengetahuan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga mereka dapat memverifikasi kebenaran temuan.⁷¹

⁶⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 164.

⁶⁹Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 75.

⁷⁰Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 167.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 67.

H. Tahap-tahap Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu dilakukan secara bertahap. Ada tiga tahap penelitian kualitatif: pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Maksud dari tahap pra lapangan adalah mengembangkan pemahaman secara lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti, kegiatannya meliputi wawancara, observasi terhadap berbagai sumber yang relevan, kemudian penyusunan desain penelitian, pemilihan subjek penelitian, penyusunan proposal untuk diajukan. dan konsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian penitipan surat izin dari peneliti yang baik.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada titik ini, para peneliti mulai menggali dan memahami topik penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sumber untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan akurat.

3. Tahap analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis ini adalah untuk menghasilkan pemahaman, konsep, dan teori baru.⁷²

⁷²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 161